

## Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus di Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar)

Wesly Nababan

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an influence of the school environment and character education on learning achievement in class X at SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar. This type of research is descriptive with the research population, whole or 179 students of class X SMA Swasta Kampus FKIP UHN Pematangsiantar. With a random technique (random sample) obtained a research sample of 49 students. The instrument used is a closed questionnaire structured in a structured manner where the question items are followed by answers consisting of four choices. The quality of the research instrument for the questionnaire was assessed through validity and reliability tests. All data from the two variables above were first tested whether they were normally distributed or not by using the fit test or chi square test and it turned out that the two variables were normally distributed. The next step is to test the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely  $Y \text{ over } X_1 \text{ is } = 55.67 + 0.331x_1$  meaning that between variables  $X_1$  is linear with  $Y$  and  $Y \text{ over } X_2 \text{ is } = 53.90 + 0.35x_2$ , meaning that between variables  $X_2$  linear with  $Y$  and  $Y \text{ over } X_1$  and  $X_2$  is linear with  $Y$ .*

Universitas Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha membentuk jiwa manusia yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dirinya serta memiliki kemauan, karena semua orang membutuhkan pendidikan. Melalui usaha dan proses pendidikan, diharapkan akan terbentuk kepribadian manusia dan kecerdasan yang lebih baik yang memiliki dampak positif menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Perkembangan Pendidikan di sekitar kita yang amat cepat dalam berbagai aspek kehidupan dan dilatar belakangi oleh usaha untuk mengajar ketinggalannya, yaitu dengan giat melakukan dinamika kemajuan di segala bidang kehidupan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas dari peranan seseorang guru di sekolah.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan fungsi dan tujuan dari pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 07 September 2021

Revised 08 September 2021

Accepted 09 September 2021

### KEYWORDS

*influence, character, achievement*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Nababan, Wesly. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus di Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar). *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan. Volume 1 (1)*, page. 1-4

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[nababanwesly57@gmail.com](mailto:nababanwesly57@gmail.com)

Manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan sehari-hari senantiasa mengadakan interaksi dengan lingkungannya, karena dari proses interaksi inilah manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara saling melakukan kerja sama serta saling mengisi untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan hidup yang diperlukan, baik kebutuhan primer maupun sekunder.

Jadi meskipun kehidupan manusia memiliki dasar pembawaan atau bakat, namun faktor lingkungan tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi manusia dan anak khususnya, baik karena disengaja maupun tidak disengaja tetapi memberikan pengaruh. Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik sebagaimana yang diungkapkan dalam buku pelatihan dan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Faktor yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pendidikan karakter adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh cukup besar terhadap karakter siswa di sekolah, karena sekolah adalah lingkungan sosial setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa. Lingkungan sekolah sendiri mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah kematangan siswa, keadaan fisik siswa, kehidupan sekolah, staf, kurikulum dan metode yang digunakan dalam mengajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid Fadli Rambe (2013) dengan judul skripsi “Lingkungan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Binjai Kecamatan Binjai Selatan” menyimpulkan bahwa :

1. Lingkungan sekolah ternyata mempunyai kaitan yang positif terhadap pembentukan karakter siswa kearah yang baik ini terbukti dalam jawaban para siswa dari angket yang diberikan kepada mereka dengan skor 761, rata-rata 63 dan persentase 64 ini terbukti dengan adanya tanggapan siswa bahwa lingkungan sekolah mempunyai kaitan yang erat dengan pembentukan karakter siswa kearah yang lebih baik.
2. Dengan adanya lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter ternyata mempunyai dampak positif terhadap siswa di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembentukan karakter, siswa diajari dan dilatih serta diberi contoh berkarakter yang baik oleh guru.
3. Bahwa karakter merupakan sesuatu perbuatan yang mencerminkan dari hati nurani seseorang yang menyangkut tentang perbuatannya, tingkah lakunya bersikap terhadap oranglain yang lebih tua maupun yang lebih muda.

Dalam upaya pendidikan karakter di sekolah tidak lepas dari yang namanya guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional. Apabila guru menguasai empat kompetensi tersebut, kemungkinan besar dapat membentuk karakter yang baik terhadap siswanya. Melihat kenyataan ini penulis tergugah untuk mengangkat masalah kemampuan pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, maka penulis ingin meneliti dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus di Kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar)”**

## PEMBAHASAN

Dari daftar diatas distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$  dk pembilang 2 dan dk penyebut 47 diperoleh 14,36. Ternyata  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  yakni ( $14,36 > 3,20$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain ada pengaruh lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dikelas X SMA Swasta SMA Kampus .

Untuk mengetahui apa ada pengaruh lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa, kontribusi dapat ditentukan dengan kontribusi determinasi dengan mengkuadratkan koefisien sederhana "r" yang dapat dirumuskan sebagai berikut :  $100\%r^2$  (sudjana 2002 :369).

1. Kontribusi antara lingkungan sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sehingga diperoleh data  $r = 0,68$  maka  $r^2 = (0,68)^2 = 0,4624$  dengan demikian pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut :  $100.r^2\% = 46,24\%$
2. Kontribusi antara pendidikan karakter (  $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa(Y) diperoleh data  $r = (0,66)^2 = 0,4624$ . Dengan demikian pengaruh sikap moral terhadap prestasi dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut :  $100.r^2\% = 46,24\%$
3. Kontribusi antara lingkungan sekolah ( $X_1$ ) dan pendidikan karakter ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa(Y) diperoleh data  $r = (0,43)^2 = 0,1444$ . Dengan demikian pengaruh lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut :  $100.r^2\% = 14,44\%$

Dengan hasil-hasil perhitungan kontribusi diatas dapat dibuat dalam bentuk tabel berikut :

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut :

1. Regresi linier multiple antara variabel Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  diperoleh  $Y = 40,11 + 0,31x_1 + 0,19 x_2$ . Dari regresi tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah lebih mempengaruhi prestasi belajar dibandingkan pendidikan karakter.
2. Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut 0,68 yang berarti pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah tinggi.
3. Ada pengaruh antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti jika pendidikan karakter baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut 0,66 yang berarti pengaruh antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa adalah tinggi.
4. Ada pengaruh antara lingkungan sekolah dan pendidikan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah dan pendidikan karakter baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara ketiga variabel tersebut 0,43 yang berarti pengaruh antara lingkungan sekolah dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa adalah tinggi.

5. Pada pengujian hipotesis diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu ( $34,05 > 3,19$ ). Dengan kata lain ada pengaruh lingkungan sekolah dan pendidikan karakter secara bersama terhadap prestasi belajar siswa dikelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, ada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dikelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “tinggi” yaitu (0,68).
2. Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “tinggi” yaitu (0,66).
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan sikap moral terhadap prestasi belajar siswa dikelas X SMA Swasta Kampus FKIP Nommensen Pematangsiantar dikategorikan “cukup” yaitu (0,43).

## REFERENSI

- Ahmad, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. (2000). *Proses Belajar Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Starategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Istana Dan Pulungan.(2015). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Larispa.
- Karwati, Euis. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Dalyono, (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kesuma, Dharma. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktek Di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai-Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Grafindo.
- Nazar, Moh. (2003). *Metode Analisis Deskriptif*. Yogyakarta : Erlangga
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2011). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinek Cipta
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdikarya